

**PERAN MODAL SOSIAL
DALAM PENGUATAN PEMBERDAYAAN SEKOLAH LANSIA**
(Studi Kasus di Sekolah Lansia Kemuning Kec.Cipanas Kab.Cianjur)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Masyarakat



Disusun Oleh
OCTRIA RAHMAYANI
2208139

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

PERAN MODAL SOSIAL
DALAM PENGUATAN PEMBERDAYAAN SEKOLAH LANSIA
(Studi Kasus di Sekolah Lansia Kemuning Kec.Cipanas Kab.Cianjur)

Oleh
Octria Rahmayani

S.Pd Universitas Terbuka, 2010

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Octria Rahmayani 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

OCTRIA RAHMAYANI

2208139

**PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGUATAN
PEMBERDAYAAN KOMUNITAS SEKOLAH LANSIA**

(Studi Kasus di Sekolah Lansia Kemuning Kec.Cipanas Kab.Cianjur)

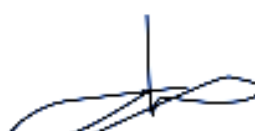
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :

Pembimbing Tesis I :



Dr. Yanti Shantini M.Pd.
NIP. 197301282005012001

Pembimbing Tesis II



Dr. Eko Sulistiono M. Pd.
NIP. 198612132019031010

**Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Yanti Shantini M.Pd.
NIP. 197301282005012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : OCTRIA RAHMAYANI
NIM/BP : 2208139
Program Studi : Pendidikan Masyarakat –S2
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Tesis : Peran Modal Sosial Dalam Penguatan Pemberdayaan Sekolah lansia
(Studi Kasus di Sekolah Lansia Kemuning Kec.Cipanas Kab.Cianjur)

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas. Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 7 Agustus 2025

Octria Rahmayani
NIM. 2208139

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *“Peran Modal Sosial dalam Penguatan Pemberdayaan Sekolah lansia (Studi Kasus di Sekolah Lansia Kemuning Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur)”* tepat pada waktunya. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Terselesaikannya tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Yanti Shantini, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan tesis ini.
2. Dr. Eko Sulistiono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa memberikan masukan konstruktif, kritik membangun, dan arahan akademik yang sangat berarti bagi penyempurnaan tesis ini.
3. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, atas ilmu, pengetahuan, dan layanan yang telah diberikan.
4. Pimpinan, fasilitator, dan anggota Sekolah Lansia Kemuning Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur, yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan informasi berharga selama penelitian berlangsung.
5. Keluarga tercinta, atas doa, dukungan moral, dan motivasi yang tiada henti kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan masyarakat dan pemberdayaan lansia, serta menjadi inspirasi bagi pihak-pihak

yang berkepentingan dalam pengembangan program pendidikan berbasis komunitas.

Bandung, 7 Agustus 2025

Octria Rahmayani
NIM. 2208139

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk modal sosial yang berkembang dalam masyarakat sebagai penopang pemberdayaan lansia, mengidentifikasi peran modal sosial dalam penyelenggaraan Sekolah Lansia Kemuning, serta mendeskripsikan pelaksanaan program dalam meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup lansia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di sekitar Sekolah Lansia Kemuning memiliki modal sosial yang kuat, yang tercermin melalui jaringan sosial yang aktif, relasi berbasis kepercayaan, norma sosial yang mengikat, kolaborasi partisipatif, dan praktik aksi kolektif. Modal sosial tersebut berkontribusi terhadap peningkatan akses lansia terhadap dukungan sosial, terbentuknya mekanisme kontrol sosial informal, serta peningkatan keterlibatan lansia sebagai agen perubahan sosial. Sekolah Lansia Kemuning diselenggarakan secara terstruktur melalui penguatan kelembagaan, penerapan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan lansia, serta pelaksanaan kegiatan yang mencakup edukasi kesehatan, pelatihan keterampilan hidup, pelestarian budaya, dan penguatan spiritual. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa modal sosial merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pemberdayaan lansia berbasis komunitas. Model Sekolah Lansia Kemuning efektif menciptakan lingkungan yang mendorong kemandirian, keberdayaan, dan partisipasi aktif lansia, serta dapat direplikasi di wilayah lain sebagai strategi berkelanjutan dalam peningkatan kualitas hidup lansia.

Kata kunci: modal sosial, pemberdayaan lansia, pendidikan komunitas, Sekolah Lansia Kemuning.

ABSTRACT

This study aims to analyze the forms of social capital present in the community that support elderly empowerment, identify the role of social capital in the organization of the Kemuning Elderly School, and describe the implementation of the program in enhancing the independence and quality of life of older adults. A qualitative approach with a case study design was employed. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation, and were analyzed through the processes of data reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the community around Kemuning Elderly School possesses strong social capital, reflected in active social networks, trust-based relationships, binding social norms, participatory collaboration, and collective action. This social capital facilitates access to support, enables informal social control mechanisms, and encourages the elderly to act as agents of social transformation. The program is implemented through institutional strengthening, a curriculum tailored to elderly needs, and active participation in activities such as health education, life skills training, cultural preservation, and spiritual enrichment. The study concludes that social capital is a crucial factor in the success of community-based elderly empowerment. The Kemuning Elderly School model proves effective in fostering an environment that promotes independence, empowerment, and active participation among the elderly and holds potential for replication as a sustainable strategy to improve the quality of life for older adults in other communities.

Keywords: *social capital, elderly empowerment, community education, Kemuning Elderly School.*

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Konsep Modal Sosial	10
2.1.1 Definisi Modal Sosial	10
2.1.2 Dimensi modal sosial.....	16
2.1.3 Modal Sosial dalam Pendidikan Masyarakat.....	19
2.2 Konsep Pemberdayaan	22
2.2.1 Pengertian Pemberdayaan.....	23

2.2.2 Tujuan Pemberdayaan.....	24
2.2.3 Tahapan Pemberdayaan	26
2.2.4 Upaya Pemberdayaan	28
2.2.5 Prinsip Pemberdayaan.....	28
2.2.6 Indikator Pemberdayaan.....	29
2.2.7 Pemberdayaan Lansia.....	30
2.2.8 Pemberdayaan Melalui Modal Sosial	33
2.3 Konsep Modal Sosial dan Pendidikan Berbasis Komunitas	37
2.3.1 Kepercayaan.....	44
2.3.2 Jaringan Sosial	46
2.3.3 Norma Sosial.....	49
2.3.4 Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran	50
2.3.5 Langkah-langkah Konstruktivisme dalam Pemberdayaan Lansia	52
2.4 Peran Modal Sosial Dalam Mendukung Pemberdayaan Lansia	60
2.5 Sekolah Lansia Dalam Mendorong Pemberdayaan Lansia	62
2.6 Penelitian Terdahulu	64
BAB III	68
METODE PENELITIAN.....	68
3.1 Metode Penelitian	68
3.2 Jenis Penelitian	71
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	73
3.4 Subjek dan Informan Penelitian.....	76
1.5 Instrumen Penelitian.....	80
3.6 Teknik Analisis Data	82
BAB IV	88

HASIL PENELITIAN.....	88
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	89
4.1.1 Profil Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur	89
4.1.2 Sekolah Lansia Kemuning: Sejarah, Visi-Misi, dan Struktur Organisasi 90	
4.1.3 Struktur Kelembagaan dan Kegiatan Komunitas.....	92
4.1.4 Karakteristik Peserta	94
4.2 Temuan Penelitian Berdasarkan Rumusan Masalah	96
4.2.1 Bentuk Modal Sosial yang Mendukung Keberdayaan Lansia.....	97
4.2.2 Peran Modal Sosial dalam Penyelenggaraan Sekolah Lansia Kemuning	99
4.2.3 Faktor-Faktor yang Mendorong Keaktifan dan Pemberdayaan Lansia.....	101
4.3 Analisis Temuan Berdasarkan Indikator Modal Sosial.....	103
4.3.1 Integrasi Bentuk-Bentuk Modal Sosial dalam Dinamika Sekolah Lansia	104
4.3.2 Modal Sosial sebagai Penggerak Pemberdayaan Lansia	106
4.3.3 Sintesis Teoritis dan Implikasi Kontekstual.....	109
4.4 Keterkaitan Temuan dengan Unsur Pemberdayaan	111
BAB V	113
PEMBAHASAN.....	113
5.1 Bentuk Modal Sosial dan Peranannya dalam Penyelenggaraan Sekolah Lansia.....	113
5.2 Dinamika Modal Sosial dalam Konteks Pemberdayaan Lansia	118
5.3 Kontribusi Sekolah Lansia terhadap Transformasi Sosial Lansia	120
5.4 Tantangan dan Ruang Pengembangan (Refleksi Kritis Teoretik dan Praktik)	122
BAB VI.....	124

SIMPULAN DAN SARAN.....	124
6.1 Simpulan	124
6.2 Saran	125
Daftar Pustaka.....	128
Lampiran.....	133

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	64
Tabel 3. 1 Identifikasi Informan Penelitian	79
Tabel 3. 2 Contoh Display Tematik Awal	84

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Distribusi Lansia Cianjur 2024.....	2
Gambar 3. 1 Analisis Data Model Miles dan Huberman	83

Daftar Lampiran

Lampiran 1. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	134
Lampiran 1. 2 Daftar Informan Penelitian	137
Lampiran 1. 3 Pedoman Wawancara	138
Lampiran 1. 4 Pedoman Observasi	142
Lampiran 1. 5 Contoh Format Catatan Lapangan	144
Lampiran 1. 6 Daftar Codebook Penelitian.....	145
Lampiran 1. 7Tema Utama Pemberdayaan Lansia.....	147
Lampiran 1. 8 Tema Penunjang Penyelenggaraan Sekolah Lansia.....	148
Lampiran 1. 9 Ringkasan Wawancara	149
Lampiran 1. 10 Ringkasan Hasil Observasi	153
Lampiran 1. 11 Formulir Partisipan	162
Lampiran 1. 12 Jadwal Penelitian	162
Lampiran 1. 13 Format Jawaban Wawancara.....	162

Daftar Pustaka

- Abkim, I. I. (2024). Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani. Tangerang: Banten Publisher.
- Adi, I. R. (2023). Intervensi komunitas pengembangan masyarakat sebagai upaya. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Anwas, O. M. (2023). Pemberdayaan masyarakat di era global. Jakarta: Alfabeta.
- Bahu, M. I. (2025). Penyuluhan dan pemberdayaan petani Indonesia. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Bandura, A. (2017). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bashit, A. (2022). Ekonomi kemasyarakatan visi dan strategi pemberdayaan sektor ekonomi. Malang: UIN Maliki Press.
- Bourdieu, P. (1986). *The forms of capital*. In J. Richardson (Ed.), *Handbook of theory and research for the sociology of education* (pp. 241–258). Greenwood.
- Brookfield, S. D. (2021). *Understanding and facilitating adult learning: A comprehensive analysis of principles and effective practices*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Bruner, J. (2021). *The process of education*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Carpiano, R. M. (2006). Toward a neighborhood resource-based theory of social capital for health: Can Bourdieu and sociology help? *Social Science & Medicine*, 62(1), 165–175. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2005.05.020>
- Chaskin, R. J. (2001). *Building community capacity*. Urban Affairs Review, 36(3), 291–323.
- Chambers, R. (1997). *Whose reality counts? Putting the first last*. Intermediate Technology Publication
- Claridge, T. (2018). *Functions of social capital – bonding, bridging, linking*. Social Capital Research. <https://www.socialcapitalresearch.com/functions>
- Coleman, J. S. (2018). *Social capital in the creation of human capital*. American Journal of Sociology, 94, S95–S120.
- Cornwell, E. Y., & Waite, L. J. (2009). Social disconnectedness, perceived isolation, and health among older adults. *Journal of Health and Social Behavior*, 50(1), 31–48. <https://doi.org/10.1177/002214650905000103>

- Cumming, E., & Henry, W. E. (2021). *Growing old: The process of disengagement*. New York, NY: Basic Books.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. New York, NY: Plenum.
- Durkheim, É. (2018). *The division of labor in society*. Paris: Alcan.
- Fratiglioni, L., Wang, H. X., Ericsson, K., Maytan, M., & Winblad, B. (2020). *Influence of social network on occurrence of dementia: A community-based longitudinal study*. *The Lancet*, 355(9212), 1315–1319.
- Friedmann, J. (2022). *Empowerment: The politics of alternative development*. Oxford, UK: Blackwell.
- Fukuyama, F. (2020). *Trust: The social virtues and the creation of prosperity*. New York, NY: Free Press.
- Giddens, A. (2024). *The constitution of society: Outline of the theory of structuration*. Berkeley: University of California Press.
- Gittell, R., & Vidal, A. (1998). *Community organizing: Building social capital as a development strategy*. SAGE Publications.
- Goodman, R. M., et al. (1998). *Identifying and defining the dimensions of community capacity*. *Health Education & Behavior*, 25(3), 258–278.
- Granovetter, M. (2023). *The strength of weak ties*. *American Journal of Sociology*, 78(6), 1360–1380.
- Harpham, T., Grant, E., & Thomas, E. (2002). Measuring social capital within health surveys: Key issues. *Health Policy and Planning*, 17(1), 106–111. <https://doi.org/10.1093/heapol/17.1.106>
- Hasbullah, J. (2015). *Modal sosial: Teori dan implementasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jarvis, P. (2020). *Adult and continuing education: Theory and practice*. London: Routledge.
- Kawachi, I., Kennedy, B. P., & Glass, R. (1999). Social capital and self-rated health: A contextual analysis. *American Journal of Public Health*, 89(8), 1187–1193. <https://doi.org/10.2105/AJPH.89.8.1187>
- Knowles, M. S., Holton III, E. F., & Swanson, R. A. (2025). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (6th ed.). Oxford, UK: Elsevier.

- Kolb, D. A. (2024). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Langer, E. J., & Rodin, J. (2021). *The effects of choice and enhanced personal responsibility for the aged: A field experiment in an institutional setting*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 34(2), 191–198.
- Lawton, M. P., & Brody, E. M. (2019). *Assessment of older people: Self-maintaining and instrumental activities of daily living*. *Gerontologist*, 9(3), 179–186.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narayan, D., & Cassidy, M. F. (2001). A dimensional approach to measuring social capital: Development and validation of a social capital inventory. *Current Sociology*, 49(2), 59–102. <https://doi.org/10.1177/0011392101049002006>
- Onyx, J., & Bullen, P. (2000). Measuring social capital in five communities. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 36(1), 23–42. <https://doi.org/10.1177/0021886300361002>
- Ostrom, E. (1990). *Governing the Commons: The Evolution of Institutions for Collective Action*. Cambridge University Press. (lihat ringkasan prinsip pada Nobel Lecture).
- Piaget, J. (2022). *The origins of intelligence in children*. New York, NY: International Universities Press.
- Pretty, J. (2003). *Social capital and the collective management of resources*. *Science*, 302(5652), 1912–1914.
- Putnam, R. D. (2020). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. New York, NY: Simon & Schuster.
- Rachman, R. B. (2020). *Peran pemberdayaan perempuan difabel*. Kediri: IAIN Kediri.
- Rachmawati, A. (2016). Peran jaringan sosial dalam mendukung pemberdayaan komunitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 55–70.
- Rowe, J. W., & Kahn, R. L. (2017). *Successful aging*. *The Gerontologist*, 37(4), 433–440.

- Saito, Y., Akiyama, Y., & Matsuda, N. (2022). Community-based lifelong learning programs for active ageing: A case study of senior community colleges in Japan. *Educational Gerontology*, 48(5), 233–247. <https://doi.org/10.1080/03601277.2021.2019894>
- Schön, D. A. (2023). *The reflective practitioner: How professionals think in action*. New York, NY: Basic Books.
- Shediac-Rizkallah, M. C., & Bone, L. R. (1998). *Planning for the sustainability of community-based health programs*. *Health Education Research*, 13(1), 87–108
- Sibyan, H. H. (2023). *Upaya peningkatan ketahanan pangan*. Jombang: IAIN Kediri.
- Suharto, E. (2025). *Mengembangkan masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: Rifka Aditama.
- Sulekale, D. (2022). Pemberdayaan masyarakat miskin di era otonomi daerah. *Artikel Daniel*, 24-25.
- Sutanto, A. (2018). Kepercayaan sebagai faktor penguat ikatan sosial dalam komunitas pembelajaran. *Jurnal Sosiologi Indonesia*, 15(1), 75–90.
- Villar, F., Celdrán, M., & Triadó, C. (2018). Successful ageing and development: The role of lifelong learning. *Educational Gerontology*, 44(12), 758–770. <https://doi.org/10.1080/03601277.2019.1574410>
- Vygotsky, L. S. (2018). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- WHO. (2022). *Global age-friendly cities: A guide*. Geneva: World Health Organization.
- Widyastuti, S. (2019). Peran modal sosial dalam pendidikan berbasis komunitas yang inklusif. *Jurnal Pendidikan Komunitas*, 3(2), 88–102.
- Wijayanti, R., & Kurniawan, D. (2020). Pengaruh dukungan timbal balik terhadap keterlibatan individu dalam komunitas pembelajaran. *Jurnal Komunitas*, 5(3), 120–135.
- Woolcock, M., & Narayan, D. (2000). *Social capital: Implications for development theory, research, and policy*. *World Bank Research Observer*, 15(2), 225–249
- World Health Organization. (2022). *Active ageing: A policy framework*. Geneva: World Health Organization.

- Zhang, J., Sun, F., & Xiao, H. (2021). Intergenerational support networks and well-being among older adults in China. *Journal of Gerontological Social Work*, 64(2), 171–190. <https://doi.org/10.1080/01634372.2020.1859227>
- Zimmerman, M. A., Bingenheimer, J. B., & Notaro, P. C. (2022). *Natural mentoring relationships*. In R. D. Taylor & M. C. Wang (Eds.), *Resilience across contexts: Family, work, culture, and community* (pp. 211–232). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Zubaedi. (2023). *Pengembangan masyarakat: Wacana dan praktik*. Jakarta: Kencana.